

Environmental Management in Arabic at SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an Kampar

Manajemen Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an Kampar

Selsa Ihza Febriza^{1✉}, Hakmi Wahyudi²

Universitan Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia

✉ zuraselsa1899@gmail.com

Received: 01-05-2024

Revised: 16-05-2024

Accepted: 19-05-2024

ABSTRACT

This descriptive qualitative research aims to reveal the implementation of Arabic language environmental management at SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an Kampar. Data collection used interviews with the principal, students, and central Arabic language teachers, observations, and documentation regarding the management of the Arabic language environment at SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an Kampar. This research shows that there are several forms of effective Arabic language environmental management, namely the need for good and orderly planning so that it becomes a form of good and appropriate planning in managing an Arabic language environment be good. The aims of this research are 1) To find out the planning of Arabic language activities at SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 2) To find out the organization of Arabic language activities at SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 3) To evaluate and monitor Arabic language activities at SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 4) To analyze the supporting and inhibiting factors contained in SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an Kampar. The conclusions of this research are .1) Planning. At SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an there are several planning stages, starting from (a) direction, (b) habituation, (c) supervision, (d) assignments and creating the environment. 2) Organization. The language section of the student organization at SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an is to help control other students and train them in leadership and responsibility. (3) activities that support the Arabic language environment such as: (a) mufradat, (b) Arabic speeches, (c) Arabic language MC, (d) Arabic Club (Firgotun najibin), (e) as well as media that supports the environment speak Arabic.

Keywords: *management, arabic language, enviroment*



ABSTRAK

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengungkap penerapan manajemen pengelolaan lingkungan berbahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an Kampar. Pengumpulan data menggunakan wawancara kepala sekolah, para santri, dan guru pengajar bahasa arab pusaT, observasi, dan dokumentasi tentang manajemen pengelolaan lingkungan berbahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an Kampar. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk pengelolaan lingkungan berbahasa arab yang efektif ialah diperlukannya bentuk perencanaan yang baik dan teratur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, evaluasi, monitoring, serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan bahasa Arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an Kampar. 1) *Perencanaan*. di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an ini memiliki beberapa tahap perencanaannya yaitu mulai dari (a) pengarahan, (b) pembiasaan, (c) pengawasan, (d) penugasan serta penciptaan lingkungan. 2) *Organisasi*. Adapun organisasi santri bagian bahasa di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an guna untuk membantu pengontrolan santri lainnya serta melatih mereka dalam memimpin dan bertanggung jawab. (3) kegiatan kegiatan yang mendukung lingkungan berbahasa arab seperti : (a) *mufradat*, (b) pidato bahasa arab, (c) MC berbahasa arab, (d) Arabic Club (*Firqotun najibin*), (e) serta media yang mendukung di lingkungan berbahasa arab.

Kata kunci: pengelolaan, pembelajaran bahasa arab, lingkungan

PENDAHULUAN

Mengenal terkait dengan manajemen pengelolaan lingkungan berbahasa saat ini bukanlah termasuk hal yang asing bagi kehidupan maupun dalam suatu kegiatan program pembelajaran. Namun demikian, walaupun manajemen pengelolaan banyak digunakan untuk pencapaian tujuan dalam mengatur suatu program kegiatan, namun sampai saat ini masih saja ada yang belum terbentuk kedalam suatu pengelolaan yang efisien, apalagi dalam hal pengelolaan suatu lingkungan yang sedang berproses dalam jenis bahasa asing, tentunya harus memiliki bentuk perencanaan yang sempurna dan efektif. Namun demikian, fenomena diatas belum di perhatikan oleh kalangan manusia dalam pembentukan manajemen pengelolaan yang baik, sehingga masih jauh dari kata teratur serta tujuan organisasi tersebut belum tercapai secara acuannya. maka

dari itu diperlukannya suatu pengelolaan yang memang teratur dan tertib dalam pembentukannya.

Meskipun banyak penelitian yang dilakukan tentang pengelolaan suatu lingkungan bahasa arab namun masih belum ada pemahaman yang memadai tentang terbentuknya pengelolaan yang efektif dalam lingkungan berbahasa arab. Tujuan dari penelitian ini sendiri ialah : 1) Untuk mengetahui perencanaan kegiatan berbahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 2) Untuk mengetahui perorganisasian kegiatan bahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 3) Untuk mengevaluasi serta memonitoring kegiatan bahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 4) Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang terdapat di dalamnya. Dengan menggunakan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan teori teori dari bidang pendidikan, dan manajemen. Penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana pengelolaan lingkungan berbahasa arab.

Begitu juga studi terdahulu menunjukkan bahwa tentang pengelolaan lingkungan bahasa arab seperti ini di teliti oleh Alizar¹ dengan hasil penelitian bahwa masih ada pengurus dan beberapa peserta kurangnya kesadaran dalam mengikuti kegiatan berbahasa. Begitu pula penelitian yang diteliti oleh Titik Rukmana² dengan hasil penelitian lingkungan berbahasa arab antara lain yaitu kurangnya media yang mendukung dalam membentuk lingkungan berbahasa arab. begitu juga penelitian yang diteliti oleh A'yuni³ dengan hasil penelitian bahwa dalam mengelola lingkungan bahasa arab perlu diadakan nya reward atau punishment. yang mana pada penelitian iniperan bahasa belum masuk secara tertulis dalam manajemen SDM pendidikan.

Berdasarkan berbagai fenomena yang ditemukan di lapangan, pembelajaran Bahasa Arab di lakukan secara bilingual yaitu dengan memberi materi atau mufradat dan hiwar kepada siswa dan guru menyampaikan materi tersebut kepada siswa secara bilingual, dan setiap siswa diberi kesempatan untuk

¹ Alizar, M., Mulyanto, T., & Mufidah, N. Manajemen Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab di Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin Sumatera Selatan Pendahuluan Penggunaan istilah manajemen dan manajer bukan hal yang asing lagi di Indonesia , baik dikalangan kalangan swasta , masyarakat secara luas. Salih: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam, 2023.

² Titik Rukmana Ana., et al. Manajemen Bi'ah Lughowiyah Di Pondok Pesantren Salafiyah Tahfidzul Qur'an (Ppsta) Madarijul 'Ulum Batu Putuk Bandar Lampung. *Japanes Journal of Medical Instrumentation*, (2021). 75(4), 163–164.

³ A'yuni, Q., Yuslizar, F. A., Wanti, A. I., Hilmi, D., & Arief, G. R. R. Peran lingkungan berbahasa dalam membentuk personal branding guru bahasa arab. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, (2022). 10(1), 77–84.

memahami materi yang telah di sampaikan serta mempraktekkan secara langsung terkait pembelajaran Bahasa Arab yang telah dipelajari.

Oleh sebab itu, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kajian yaitu: 1) Bagaimana perencanaan mengelola lingkungan berbahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 2) Bagaimana perorganisasian kegiatan bahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 3) Bagaimana cara memonitoring kegiatan bahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 4) Apa yang menjadi faktor pengambat serta pendukung dalam pengelolaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam mengambil data menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif tentang manajemen pegorganisasian kegiatan bahasa yang ada SMPIT Shohibul Qur'an yang beralamat di Tarai Bangun, Kampar. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, sebab data diperoleh melalui fenomena dan dinakamakan realita, yang terjadi sesungguhnya di lapangan untuk menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati.⁴ Bungin mengatakan bahwa pendekatan kualitatif, selain didasari oleh filsafat fenomenologis dan humanistik, juga mendasari pendekatannya pada filsafat empiris, idealisme, kritisme, vitalisme dan rasionalisme.⁵ Dalam berpikir positivisme, pendekatan kualitatif dipandang sebagai kritik terhadap postpositivisme.⁶ Pendekatan secara kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷

Dalam pembahasan ini peneliti mengolah data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pengelolaan lingkungan bahasa Arab pada anak SMPIT Tahfiz Shohibul Qur'an yang dibahas secara mendalam untuk memperoleh kesimpulan sebagai hasil dari penelitian. Wawancara dilakukan dengan informan, yaitu Kepala Sekolah (NA), guru bahasa Arab (BH), (AAKW), (IH). Keempatnya sebagai informan terkait manajemen pengelolaan lingkungan bahasa Arab pada anak di SMPIT Tahfiz Shohibul Qur'an. Untuk

⁴ Umar Sidiq, et. a. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.Pdf)

⁵ Zed, M. Metode Penelitian Kepustakaan. (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia). 2008. h 3

⁶ Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arab Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2022, h.245

⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, h.23

menemukan jawaban atas rumusan masalah, maka peneliti mengajukan pertanyaan yang spesifik kepada narasumber diantaranya 1) Bagaimana bentuk pengawasan lingkungan berbahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 2) Bagaimana struktur organisasi kegiatan bahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 3) Bagaimana cara mengontrol kegiatan bahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an 4) Apa yang menjadi faktor pengambat serta pendukung dalam pengelolaan tersebut. Kemudian observasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dan dokumentasi yang didapatkan yaitu berupa dokumen atau data yang berkaitan dengan program bahasa Arab di SMPIT Tahfiz Shohibul Qur'an, meliputi visi, misi, bentuk pengelolaan yang digunakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti akan menganalisis suatu program, kelompok individu secara seksama.⁸ Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada teknik observasi peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengamati manajemen kegiatan bahasa agar memperoleh data primer yang valid. Sedangkan teknik wawancara disini peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada empat informan tersebut. Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi kemudian disajikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Perencanaan dalam Mengelola Lingkungan Berbahasa

Manajemen dalam pelaksanaannya menuntut keterlibatan secara aktif semua anggota organisasi, mulai dari perencanaan,⁹ pengendalian, *approaches, methods*,¹⁰ *instruments, technologies*,¹¹ *Controlling*, perbaikan dan pengembangan, serta ditujukan kepada semua aktivitas yang terjadi dalam organisasi.¹² Dengan

⁸ Creswell, J. W., & Creswell, J. D. Mixed Methods Procedures. In Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 2018

⁹ Nursaman, N., & Sisdiyanto, E. Prinsip Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Dunia Bisnis Perbankan Syariah Berbasis Al-Qur'an. REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam, 1(2), 83–104. 2020 <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i2.6149>

¹⁰ Mukarromah, S., Rosyidah, A., & Musthofiyah, D. NManajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 54–62. 2021. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13889>

¹¹ Kirova, M., & Velikova, P. Risk management method for small photovoltaic plants. Management and Marketing, 11(3), 498–512. 2020. <https://doi.org/10.1515/mmcks-2016-0012>

¹² Mentor, K. P. (n.d.). *metodologi pembelajaran bahasa arab konvensional hingga era digital*. Angkasa : Surabaya. 2020

demikian juga lebih mungkin untuk membuat rencana, menetapkan tujuan individu dan mengharapkan hasil positif darinya dalam hal proses pencapaian tujuan. Karena suatu proses untuk mencapai tujuan juga memiliki keterampilan kedisiplinan organisasi dan manajemen waktu,¹³ Manajemen tidak bisa dipisahkan dari setiap aktivitas, terutama dalam aktivitas pendidikan, karena manajemen dapat menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan aktivitas tersebut.¹⁴ Apabila jika dikaitkan kepada pendidikan, yang mana pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan, dan martabat manusia baik individu maupun sosial.

Pengelolaan lingkungan berbahasa arab merupakan hal yang sangat penting dalam suatu pendidikan. Lingkungan bahasa arab juga termasuk sebagai proses pembelajaran yang membutuhkan 4 fungsi utama tersebut, yang seharusnya menggunakan perencanaan yang baik, serta dukungan dan komunikasi yang baik. ¹⁵Juga perkembangan startegi menjadi peran utama dalam pengelolaan pembelajaran tersebut. Pengelolaan pembelajaran memiliki bentuk interaksi antara guru kepada peserta didik dan sumber belajar yang berhubungan dengan lingkungan belajar.¹⁶ Proses pembelajaran dalam suatu pendidikan di sekolah tergantung dengan guru dalam mempengaruhi pesreta didik.¹⁷ yang mana guru itu memeiliki peran membimbing,¹⁸ mengatur serta efektif dan efesien sehingga tercapainya suatu tujuan, apalagi dalam hal pembelajaran.¹⁹

Berbahasa menjadi landasan utama dalam bentuk segi kemampuan kebahasaan terutama pada aspek penguasaan, dan juga sangat dipengaruhi terhadap sejauh mana keaktifan dalam pengelolaan lingkungan berbahasa baik

¹³ Sanford, D., & Tabak, F. Personality and universal design for learning in management education. *Organization Management Journal*, (2033) 20(3), 107–119. <https://doi.org/10.1108/OMJ-01-2022-1440>

¹⁴ Silva, T., & Fain, N. Knowledge Management Practice and Organizational Performance in the Context of International Schools. *International Journal of Knowledge Management*, 20(1), 1–15. 2024. <https://doi.org/10.4018/IJKM.336925>

¹⁵ Eliyanti, M. Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 04 No 01 Mei 2016. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 04(01), 59–69. (2016).

¹⁶ Rahim Marpaung, W., & Lubis, Z. Strategi Penerapan Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Di Pesantren Modern Darussalam. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 183–191. 2023. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.39073>

¹⁷ Anwar, K., Putri, M. S., & Umiati, T. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Islam*. 8, 128–137. 2023

¹⁸ Nguyen, N. T. A study on satisfaction of users towards learning management system at International University – Vietnam National University HCMC. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 186–196. 2021. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.02.001>

¹⁹ Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2020). 5(2), 1556–1566. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>

secara formal maupun secara non formal. Dan secara isilah kita biasanya sering mendengar dengakan kalimat *Ta'limul lugha* dan *ibtisab Allugha*. pengertian ini ini kemudian yang dijadikan tujuan dalam memperoleh bahasa yang akan dibenttuk, sebab pembelajaran Bahasa asing tidak cukup dengan *ibtisab Allugha* saja, namun melainkan harus diiringi dengan *ta'lim allughanya*.²⁰

Menghadirkan rasa pentingnya bahasa asing di dalam diri yaitu bahasa arab juga merupakan hal yang sangat berguna dalam untuk menjadi salah satu alat dalam belajar. Karna banyak sumber sumber ajaran agama islam yang berkaitan dengan bahasa arab.²¹

Sebagian besar teori atau literatur mengenai pengelolaan lingkungan bahasa Arab, berfokus pada penjelasan fungsi secara umum terkait manajemen nya saja, namun tidak membahas secara rinci mengenai bentuk perencanaan untuk menciptakan manajemen lingkungan yang efektif dilakukan oleh sekolah. Hal ini mengacu pada beberapa penelitian yang juga akan diterapkan di SMPIT Shohibil Qur'an, tetapi belum menemukan bentuk pengelolaan yang memadai. Namun demikian, dalam penelitian ini akan membahas mengenai manajemen pengelolaan lingkungan yang dianggap sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk membahas manajemen pengelolaan lingkungan yang nantinya diharapkan akan diterapkan demi mencapai tujuan lingkungan Bahasa Arab yang efektif. Hal ini mengacu pada beberapa problematika yang peneliti temui di lapangan.

Beberapa penelitian terdahulu sering membahas mengenai manajemen pengelolaan bahasa Arab yang dilakukannya. Baik itu bentuk pengelolaan lingkungan maupun startegi perencanaannya. Namun keadaan tersebut sudah banyak ditemui di pada lingkungan pembelajaran bahasa arab. Oleh karena itu artikel ini menganggap pengelolaan lingkungan bahasa arab sebagai subjek utama kajiannya.

Perencanaan Mengelola Lingkungan Berbahasa Arab

Perencanaan adalah kegiatan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan sesuatu dalam waktu tertentu untuk mecapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan juga bisa disebut sebagai proses persiapan kegiaan-kegiatan yang

²⁰ Atman Said, S. Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Madrasah Aliyah Insan Cendikia Halmahera Barat. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, (2020). 9(1), 600–608.

²¹ Muradi, A. Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia. *Al-Maqoyis*, (2013). 1(1), 128–137. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/viewFile/182/123>

sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau sasaran tertentu. Perencanaan memiliki peran sangat penting untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran karena suatu kegiatan akan lebih optimal jika menyiapkan perencanaan terlebih dahulu.²²

Perencanaan pembelajaran adalah hal yang memiliki peranan penting dalam sebuah sistem pembelajaran, dengan perencanaan yang baik diharapkan tujuan yang diharapkan tercapai. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kegiatan antara lain memilih, menetapkan, mengembangkan metode guna mencapai tujuan yang diinginkan dan kegiatan tersebut merupakan inti dari perencanaan pembelajaran

Dan berdasarkan Wawancara bersama dengan informan (NA) selaku penanggung jawab bahasa di SMPIT Tahfiz Shohibul Qur'an terdapat beberapa bentuk perencanaan dalam mengelola lingkungan berbahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an diantaranya:

Di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an merupakan sekolah swasta dan tentunya para santri tidak menginap atau berasrama. namun siswa mampu berbahasa arab ketika sudah lulus dari SMPIT tersebut mampu berbahasa arab 100%. dan hal tersebut termasuk ke dalam program unggulan yang bergaransi. tentunya untuk tercapainya tujuan tersebut, membutuhkan perencanaan pengelolaan lingkungan yang baik. karna lingkungan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan, begitu juga dalam hal berbicara. Dalam merencanakan kegiatan bahasa arab di aplikasikan melalui beberapa metode seperti: pengarahan , pembiasaan, pengawalan, penugasan, dan penciptaan lingkungan.²³

berdasarkan yang telah dijelaskan oleh penanggung jawab bahasa tadi dan berdasarkan observasi secara langsung, sekolah SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an menerapkan beberapa metode dalam perencanaanya yaitu :

- a. Pengarahan, kepala sekolah serta guru guru yang ada di sekolah tersebut wajib menggunakan bahasa arab dalam kesehariannya, dan bagian bahasa pusat selalu memberi arahan kepada santri terkait bahasa arab serta hal apa saja yang akan dilakukan selajutnya.
- b. Pembiasaan, pembiasaan merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan lingkungan berbahasa arab. walalupun awalnya dibentuk dengan pemaksaan, namun hal tersebut lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan. bukan karna selalu dimarah atau pemaksaan dalam bentuk membentak. namun peemaksaan untuk mereka agar selalu menggunakan

²² Rosyid, M. K., Faizin, M. S., Nuha, N. U., & Arifa, Z. Manajemen Perencanaan Pembelajaran Aktif di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, (2019). 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i1.1-20>

²³ Wawancara dengan bapak Novialdi. Penanggung Jawab Bahasa Arab. 2024

bahasa arab dimanapun mereka berada, mulai dari masuk ke dalam lingkungan sekolah hingga pulang di sore hari.

- c. Pengawasan, setiap peristiwa yang dilakukan oleh santri maka disitu terdapat pengawasan. mulai dari qismu lughoh lithulab hingga seluruh guru, yang selalu stand baay di depan kelas yang siap mengawasi kawan kawan yang tidak menggunakan bahasa ketika di kelas atau pundiluar kelas, serta menegur dan mencatat nama nama santri yang apabila terdapat menggunakan bahasa indonesia.
- d. Penugasan, penugasan adalah proses penguatan dan pengembangan diri santri, maka barang siapa yang mendapatkan tugas atau melibatkan diri dan memfungsikan dirinya, maka santri ataupun asatidz pun akan kuat dan terampil. Karena tugas yang diemban merupakan suatu kehormatan dan kepercayaan sekaligus kesejahteraan yang tidak semua orang akan terpilih sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala sekolah SMPIT Tahfidz Shohibul Qur`an ialah *apa yang kalian lakukan itulah yang akan dipertanggung jawabkan, dan untuk bisa masuk ke tahap ini bukanlah sembarangan santri, melainkan orang terpilih, maka yakinilah di dalam hati agar sekiranya mengemban amanah dan berjanji untuk selalu mengawasi santri santri yang tidak berbahasa*”.²⁴
Maka beruntunglah orang yang mendapatkan tugas dan mampu menyelesaikannya, berarti dia akan terhormat dan terpercaya.
- e. Penciptaan Lingkungan, Penciptaan lingkungan, merupakan bagian terpenting oleh karena itu kedisiplinan sebagai cara untuk menjaga, mengawal, mengontrol dan mengendalikan kegiatan bahasa di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur`an. Lingkungan yang baik dan kondusif akan menjadi alat bagi sekolah dan santri untuk meningkatkan kemampuan bahasa di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur`an.

Perorganisasian Bahasa Arab

Untuk membentuk suatu lingkungan bahasa arab yang baik maka dibutuhkannya perorganisasian yang baik pula. Hal ini sesuai dengan pendapat hasibuan terkait organisasi. Organisasi yang juga merupakan sebuah gambaran yang memiliki garis-garis dan menunjukkan perintah atau kedudukan anggota serta hubungan antar individu yang telah ditentukan.

Sebagaimana penugasan organisasi yang dibentuk di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur`an terkait dalam bagian bahasa arabnya, yang dilantik secara resmi oleh yayasan serta yang selalu mengawasi seluruh kegiatan bahasa di sekolah.

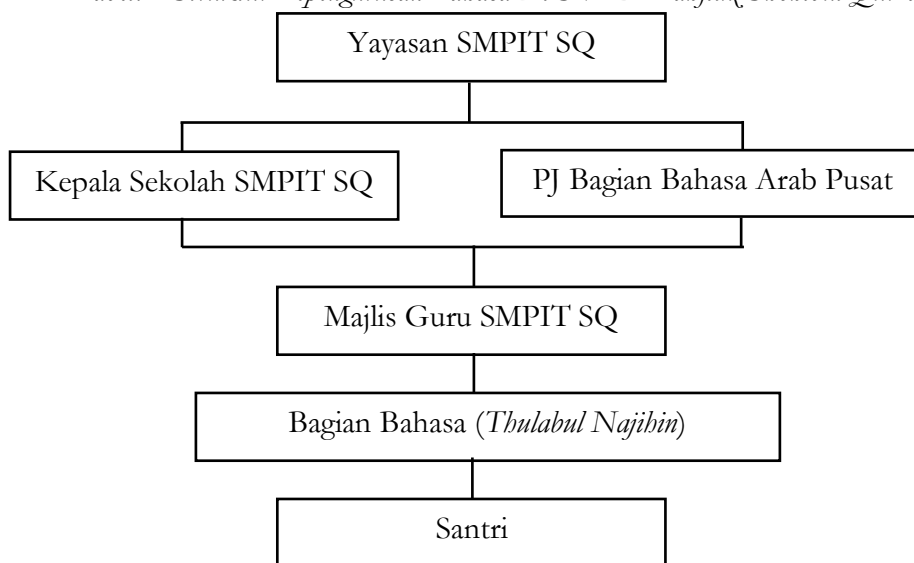
²⁴ Wawancara dengan bapak Kirto Satria. Kepala Sekolah SMPIT Tahfidz Shohibul Qur`an. 2024

Dalam perorganisasian ini memiliki peran yang sangat aktif demi terbentuknya lingkungan bahasa arab yang kondusif. sebagaimana yang telah disampaikan oleh (BH) Penanggung jawab bagian bahasa pusat :

Perorganisasian ini penting adanya, karna dengan organisasi ini para ustadz dan ustadzah menjadi terbantu dalam pengawasan santri santri yang lain guna untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka. dan juga memberi nilai positif bagi santri (kepengurusan) mereka, karna dalam hal ini mereka dilatih untuk memimpin. dengan semboyan bagian bahasa “allughotu tajul madrosab.” dan “siap dipimpin dan memimpin.”²⁵

Adapun nama organisasi penggerak bagian bahasa di SMPIT Tahfidz Shohibil Qur'an ialah “*Tullabun Najihin*” yang merupakan santri dari kelas 7 dan 8 SMPIT Tahfidz Shohibil Qur'an.

Tabel. 1 Struktur Kepengurusan Bahasa Di SMPIT Tahfidz Shohibil Qur'an.



Kegiatan Bahasa Arab

Untuk membentuk lingkungan bahasa arab yang efektif tentu di dalam juga terdapat kegiatan kegiatan yang yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. maka dari itu tidak ada bedanya pula pada sekolah SMPIT Tahfidz Shohibil Qur'an yang juga memiliki beberapa kegiatan terkait bahasa arab demi tercapainya tujuan lingkungan yang baik dan kondusif. maka dari itu berikut beberapa kegiatan bahasa arab di SMPIT Tahfidz Shohibil Qur'an terkait pengelolaan lingkungannya selain pembelajaran di dalam kelas:

²⁵ Wawancara dengan ibu Bina Hidayati. Penanggung Jawab Bagian Bahasa Arab Pusat. 2024

1. Kegiatan harian (*mufradat*)

kegiatan harian di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an ialah kosa kata (*mufradat*). Para santri di beri *mufradat* ketika pembelajaran bahasa Arab, dan diwajibkan para santri untuk menghafalkannya di rumah dan menyetorkannya kepada wali kelas di sekolah pada pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran di kelas. *Mufaradat* tersebut mereka catat di buku *mufradat* khusus, yang apabila telah selesai menyetor maka catatan *mufarad*nya akan di beri cap langsung dari bagian pusat bahasa sekolah. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib bagi santri untuk menambah kosa kata baru serta memperkaya bahasa mereka. Serta diwajibkan bagi mereka agar selalu membawa kamus dan buku *mufradat* dimana pun mereka berada. dan apabila kedepan salah satu mereka tidak membawa kamus ketika keluar kelas atau dimanapun mereka berada, maka akan di kenakan *reward/punishment*.

2. *Muhadatsah*

Muhadatsah (percakapan bahasa Arab) sehari-hari yang merupakan kegiatan mingguan, yang selalu dilaksanakan pada setiap hari Jum'at setelah kegiatan Jum'at Berkah. Jadi, para santri sebelum hari Jumat sudah diberikan judul khusus yang akan dijadikan topik *muhadatsah* padahari Jum'at tersebut. Para santri diberi waktu 10 menit untuk berbiacar (*muhadatsah*) dengan temannya masing-masing, sesuai topik yang sudah di tentukan. tentunya tidak lepas dari pengawasan Ustadz dan Ustadzah terkait *maharah kalam* mereka.

3. Ujian *Mufradat*

Kegiatan ujian *mufradat* ini merupakan kegiatan bulanan yang secara rutin dilaksanakan di SMPT Tahfidz Shohibul Qur'an. Para santri diwajibkan untuk menghafal *mufradat* yang telah dikasi. Kemudian pada satu bulan sekali akan diadakannya ujian *mufradat* guna untuk mengulangi kembali *mufradat* yang sudah di hafal. Adapun sistem ujian *mufradat* ini dilaksanakan secara ujian lisan. Para santri di panggil secara sara persatu ke dalam kelas dan santri yang belum terpanggil sekiranya menunggu di luar kelas. Ujian ini dilaksanakan bukan hanya sekedar untuk mengukur kemampuan santri namun juga melatih santri agar selalu mempraktekkan apa yang telah di dapat. Sebagaimana yang sering di ucapkan Yayasan yang berinisial (HA) kepada santri di setiap bentuk program bahasa ialah : *percuma memiliki mufradat banyak hingga ratusan, tapi hanya di tabung dan tidak dipraktekkan. jika uang di tabung iya ada hasilnya. tapi kalau mufradat hanya di*

*tabung (dihafal) tanpa di praktekkan maka bagaikan pohon yang tidak pernah berbuah. karan sejatinya mahir dalam berbahasa ialah harus dipraktekkan)*²⁶

4. Pidato Bahasa Arab

Pidato bahasa arab bukan lagi termasuk kegiatan asing demi terbentuknya lingkungan bahasa arab yang baik. pidatto bahasa arab di SMPT Tahfidz Shohibil Qur'an mmeruapakan kegiatan yang sangat populer. yang mana mereka diwajibkan menghafal teks pidato bahasa arab dan ditampilkan ketika di pagi jumat. teks pidato ttersebut bukan hanya sekedar dibaca melainkan harus dihafal. dan ketika tampil tidak boleh melihat teks. namun wajib menggunakan bahasa mereka sendiri semampu mereka. dan dalam hal ini, bagi santri yang bagus dalam berpidato maka akan diberi hadiah sebagai motivasi mereka dalam berbahasa.

5. Pembuatan Poster Bahasa Arab

Berdasarkan wawancara bersama dengan informan (AAKW) selaku guru bahasa Arab di SMPIT Tahfiz Shohibil Qur'an terdapat beberapa bentuk pembuatan Poster bahasa arab yaitu *untuk membentuk lingkungan berbahasa yang baik, tidak cukup hanya dengan memaksa santri berbahasa, namun juga harus di dukung oleh media media lainnya. seperti : menempelkan mufradat mufradat di bagian bagian tertentu, menempelkan kosa kata bahasa arab di sekitar lingkungan sekolah*²⁷

berdasarkan pemaparan dari informan tersebut, maka untuk membentuk lingkungan yang baik juag di dukung oleh media yang berkesinambungan terhadap maharah kalam mereka, yaitu dengan menempelkan poster poster menggunakan bahasa arab atau menempelkan kalimat "*nafizatur*" di tempat itu sendiri yaitu di jendela. dengan hal ini, lingkungan dan maharah mereka juga akan lebih terbantu demi mewujudkannya lingkungan bahasa arab yang konsudif.

6. MC Bahasa Arab

MC berbahasa arab merupakan salah satu kegiatan rutin di sekolah SMPIT Tahfidz Shohibil Qur'an. yang mana di sekolah memberi peluang kepada santri santri agar bisa mengasah kemampuan nya bukan hanya sekedar dalam berbicara ataupun menulis namun juga mampu dalam membawa acara. di samping itu juga membawa acara tersebut di setiap agenda atau event wajib menggunakan bahasa resmi. adapun dalam pembawaan MC ketika acara ialah menggunakan 3 bahasa : bahasa arab, bahasa inggris, dan

²⁶ Wawancara dengan ananda Habibi Alfarizi. Salah satu santri SMPIT Tahfidz Shohibil Qur'an. 2024

²⁷ Wawancara dengan bapak Alfi Adhar Kukuh Wicaksana. Salah satu guru pengajar Bahasa Arab. 2024

bahasa indonesia. Para santri di asah untuk bisa membawa acara menggunakan bahasa arab agar terbiasa dalam pengucapan dan percakapannya.

7. Arabic Club (*Firqotun Najihin*)

Program kegiatan arabic club yang di laksanakan di sekolah SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an merupakan kegiatan khusus bagi santri yang pengurus bagian bahasa. Yang masuk ke dalam arabic club ini bukan seluruh santri melainkan hanya santri pilihan (bagian bagahasa siswa). yang mana mereka di asah terkait bahasa arab mereka. dan kemudian merekalah yang akan mengajar kepada santri santri lainnya. kegiatan ini diikuti oleh 12 santri, dan dilaksanakan hanya 4 kali dalam sepekan. pembelajaran berlangsung dengan menggunakan beberap metode metode, serta media media seperti speaker, televisi, dan *wasailul idob* lainnya.

Setelah mereka mempelajari dan mendapatkan materi yang dipelajari saat itu, mereka wajib mempraktekkan nya secara langsung di luar kelas, dan ketika di lingkungan sekolah. karna dengan hal tersebut, secara tidak langsung para santri bagian bahasa santri memberi contoh kepada santri lainnya, sehingga muncullah motivasi santri yang lain untuk menggunakan bahasa ketika di lingkungan sekolah.

Monitoring Kegiatan Bahasa Arab

Monitoring kegiatan bahasa Arab di sekolah merupakan langkah penting untuk memastikan efektivitas program pembelajaran, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Maka dari itu di sekolah SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an untuk memonitoring kegiatan Bahasa Arab tersebut dengan beberapa bentuk pengawasan yaitu :

- a. Mengadakan evaluasi mingguan terhadap pengurus bagian bahasa yang dari santri guna melihat dan meninjau perkembangan bahasa padaminggu tersebut.
- b. Memantau secara langsung dan ikut berbaur kepada siswa serta mendengarkan percakapan mereka dalam kesehariannya, sehinga apabila dari mereka menggunakan bahasa indonesia maka akan langsung di beri hukuman yang sesuai pelanggaran bahasa yang sudah ditetapkan
- c. Mengumpulkan kertas pelanggaran siswa dan menakumulasi jumlah pelanggaran siswa terbanyak perkelas dan memberi masukan serta motivasi khusus kepada mereka

- d. Mengevaluasi materi ajar yang mendukung pembelajaran maharah kalam bahasa arab yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa santri.
- e. Dan masing masing siswa bagian bahasa di sekolah wajib memberikan laporan kebahasaan kepada guru bagian bahasa pusat di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an Kampar

Faktor Penghambat Serta Pendukung Dalam Pengelolaan.

Dalam perjalannya kegiatan bahasa di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan wawancara bersama dengan informan (AAKW) selaku guru bahasa Arab di SMPIT Tahfiz Shohibul Qur'an yaitu “ *Adapun beberapa bentuk yang menjadi penghambat dalam berbahasa ialah masih ada kurangnya rasa kesadaran para santri dalam berbahasa yang masih ada belum muncul di diri mereka bahwasannya dengan mempelajari bahasa arab santri akan lebih mampu memahami Al Qur'an dan bahasa arab juga merupakan bahasa syurga*”²⁸

Adapun faktor pendukung dalam penerapan kegiatan bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kegiatan bahasa yang fungsinya adalah meningkatkan bahasa santri antara lain:
 - *Ilqo' mufrodat*
 - *arabic club*
 - Pembacaan tengko disiplin bahasa
 - Pembukaan kegiatan bahasa
 - Latihan MC menggunakan bahasa Arab
 - penggunaan bahasa arab *full day*
- b. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh *asatidz* dikelas menggunakan bahasa Arab walaupun dalam hal ekstrakurikuler, kecuali pelajaran-pelajaran umum yang menggunakan bahasa indonesia.
- c. Seluruh *asatidz* selalu berusaha menjadi contoh terbaik dalam mengajarkan dan menghidupkan bahasa Arab di pondok.
- d. Adanya *reward* bagi santri yang memiliki bahasa yang baik
- e. Adanya *punishment* bagi santri yang melanggar disiplin bahasa.

Selain faktor pendukung SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an juga memiliki faktor penghambat dalam penerpannya antara lain:

²⁸ Wawancara dengan bapak Alfi Adhar Kukuh Wicaksana. Salah satu guru pengajar Bahasa Arab. 2024

- a. Diperbolehkannya santri-santri baru selama 1 semester pertama berbicara bahasa Indonesia dalam rangka adaptasi menerapkan bahasa Arab dalam kehidupannya sehari-hari. Karena memang sesungguhnya dalam perihwal menerapkan bahasa Arab dibutuhkan waktu untuk belajar dan memperbanyak kosakata agar mampu berbicara bahasa Arab dengan baik, namun hal tersebut hanya diberlakukan kepada kelas 1 SMP
- b. Kurangnya kesadaran santri lama dalam memahami pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan mereka. Hal ini terlihat dari rekapitulasi pelanggaran disiplin bahasa.
- c. Beberapa pengurus dan peserta kurang aktif dalam mengikuti kegiatan bahasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada SMPIT Tahfiz Shohibul Qur'an tentang Manajemen Pengelolaan Lingkungan berbahasa Arab dapat peneliti simpulkan bahwa pengelolaan lingkungan bahasa Arab di SMPIT Tahfidz Shohibul Qur'an melibatkan pengawasan yang terstruktur yaitu mulai dari qismu lughoh lithulab hingga seluruh guru, yang selalu stand baay di depan kelas yang siap mengawasi kawan kawan yang tidak menggunakan bahasa ketika di kelas atau pundiluar kelas, serta organisasi kegiatan yang jelas yang mendukung serta meembentau agar lingkungan berbahasa tersebut tercapai tujuannya. Menggunakan metode kontrol yang efektif dengan secara bilingual mampu melatih siswa dalam berbahsa, serta identifikasi faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di sekolah.

REFERENSI

- A'yuni, Q., Yuslizar, F. A., Wanti, A. I., Hilmi, D., & Arief, G. R. R. Peran lingkungan berbahasa dalam membentuk personal branding guru bahasa arab. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, (2022). 10(1), 77–84. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.47640>
- Alizar, M., Mulyanto, T., & Mufidah, N. Manajemen Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab di Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin Sumatera Selatan Pendahuluan Penggunaan istilah manajemen dan manajer bukan hal yang asing lagi di Indonesia , baik dikalangan kalangan swasta , masyarakat secara lua. *Saliba: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, (2023). 6(1).
- Anwar, K., Putri, M. S., & Umiati, T. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (2023). 8, 128–137.

- Atman Said, S. (20 C.E.). Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Madrasah Aliyah Insan Cendikia Halmahera Barat. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*, 9(1), 600–608.
- Bungin, (2022) *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arab Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. Mixed Methods Procedures. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (2018).
- Eliyanti, M. Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 04 No 01 Mei 2016. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, (2016). 04(01), 59–69.
- Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1566. (2020). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>
- Kirova, M., & Velikova, P. Risk management method for small photovoltaic plants. *Management and Marketing*, 11(3), 498–512. (2016). <https://doi.org/10.1515/mmcks-2016-0012>
- Mentor, K. P. (n.d.). *metodologi pembelajaran bahasa arab konvensional hingga era digital*.
- Moleong, (2017) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mukarromah, S., Rosyidah, A., & Musthofiyah, D. N. Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2021). 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13889>
- Muradi, A. Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia. *Al-Maqoyis*, (2013). 1(1), 128–137. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/viewFile/182/123>
- Nguyen, N. T. A study on satisfaction of users towards learning management system at International University – Vietnam National University HCMC. *Asia Pacific Management Review*, (2021). 26(4), 186–196. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2021.02.001>
- Nursaman, N., & Sisdianto, E. Prinsip Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Dunia Bisnis Perbankan Syariah Berbasis Al-Qur'an. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, (2020). 1(2), 83–104. <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i2.6149>
- Rahim Marpaung, W., & Lubis, Z. Strategi Penerapan Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Di Pesantren Modern Darussalam. *Inspiratif Pendidikan*, (2023). 12(1), 183–191.

<https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.39073>

- Rosyid, M. K., Faizin, M. S., Nuha, N. U., & Arifa, Z. Manajemen Perencanaan Pembelajaran Aktif di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri. *LISANLA: Journal of Arabic Education and Literature*, (2019). 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i1.1-20>
- Sanford, D., & Tabak, F. Personality and universal design for learning in management education. *Organization Management Journal*, (2023). 20(3), 107–119. <https://doi.org/10.1108/OMJ-01-2022-1440>
- Silva, T., & Fain, N. Knowledge Management Practice and Organizational Performance in the Context of International Schools. *International Journal of Knowledge Management*, (2024). 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.4018/IJKM.336925>
- Titik Rukamana Ana., et al. Manajemen Bi'ah Lughowiyah Di Pondok Pesantren Salafiyah Tahfidzul Qur'an (Ppstq) Madarijul 'Ulum Batu Putuk Bandar Lampung. *Japanes Journal of Medical Instrumentation*, (2005). 75(4), 163–164. https://doi.org/10.4286/ikakikaigaku.75.4_163_2
- Umar Sidiq, et. a.. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). (2019). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.